

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMPETENSI PRESENTER PROGRAM BURSA NIAGA DI RIAU  
TELEVISI****SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau*

**Disusun Oleh:**

**PRATIWI APRILIA**

**NIM: 11643201961**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.A. Soebarto KM.13 No. 155 Tuah Maderi Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. (0761-562051)  
Fak. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: uin-sq@pekanbaru-info.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Pratiwi Aprilia  
NIM : 11643201961  
Judul : Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau Televisi

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.IKom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.198111182009011006

### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, M.Pd  
NIK. 130 311 014

Penguji III,

Mustafa, M.IKom  
NIK. 130 417 024

Penguji IV,

Edison, M.IKom  
NIK. 130 417 082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMPETENSI PRESENTER PROGRAM BURSA NIAGA DI  
RIAU TELEVISI**

Disusun Oleh:

PRATIWI APRILIA  
11643201961

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 11 Mei 2021.

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tush Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UTN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Pratiwi Aprilia  
NIM : 11643201961  
Judul : Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau Televisi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 10 Agustus 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UTN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 September 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Intan Kemala, M.Si  
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,

Usman, M.I.Kom  
NIK. 130417119

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soediberto KM.15 No. 155 Tuh Madaen Tempun - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 10 Mei 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*  
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Pratiwi Aprilia  
NIM : 11643201961  
Judul Skripsi : Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau  
Televisi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui:  
Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-ndo.net.id

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Pratiwi Aprilia

Nim : 11643201961

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: " **Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau Televisi**" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Pratiwi Aprilia

Nim. 11643201961



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Pratiwi Aprilia**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau Televisi**

Penelitian ini membahas tentang kompetensi presenter program bursa niaga di Riau televisi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi presenter program bursa niaga di Riau Televisi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah program acara yang memerlukan presenter berbakat dan memiliki kemampuan khusus dalam bidangnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh presenter program bursa niaga di Riau Televisi. Teori dan konsep yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada kompetensi yang di kemukakan oleh Spencer dan Spencer yaitu watak, motif, bawaan, pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara jelas. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa presenter bursa niaga memiliki kompetensi dalam bidangnya baik berupa pengetahuan, keterampilan dan juga kemampuannya. Akan tetapi presenter di bursa niaga juga perlu melakukan upaya berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kompetensinya dengan tujuan untuk mendapatkan respon yang lebih dari kalangan masyarakat sebagai seorang audiens yang menyaksikan program tersebut.

**Kata kunci : Kompetensi, Presenter, Program Acara, Riau Televisi**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Pratiwi Aprilia**  
**Department : Communication**  
**Title : The Presenter Competence of Bursa Niaga Program in Riau Television**

This study discusses the competence of the presenter of the Bursa Niaga program in Riau Television which aims to know the extent of the competence of the presenter of the Bursa Niaga program in Riau Television. This research is motivated by an event program that requires presenters who are talented and have special abilities in their fields. The purpose of this study is to know the extent of competence possessed by the presenter of the Bursa Niaga program in Riau Television. The theories and concepts used in this study refer to the competencies proposed by Spencer and Spencer, namely character, motives, innate, knowledge and skills. This research is a qualitative study with a qualitative descriptive approach, namely research that describes clearly. Data is collected from observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the presenters of the Bursa Niaga have competence in their fields in the form of knowledge, skill and abilities. However, presenters on the Bursa Niaga also need to make continuous efforts to further improve their competence with the aim of getting more responses from the community as an audience who watches the program.

**Keywords : Competence, Presenter, Program, Riau Television**





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang masih memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau Televisi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam upaya penulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak **Darli Aziz** dan Ibu **Hasni Akbar** yang selalu sabar, selalu menjadi motivasi, tetap semangat, dan selalu memberikan nasehat dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis agar dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak **Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak **Dr. Muhammad Badri, M.Si** dan Bapak **Artis, M.I.Kom** selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islma Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu **Dewi Sukartik, S. Sos, M. Sc** selaku pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak **Dr. Muhammad Badri, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Segenap Dosen dan seluruh Staf yang ada di Jurusan Ilmu Komunikasi tak lupa penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas ilmu, bimbingan, arahan, serta nasihat selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan yang sebesar-besarnya kepada penulis selama melaksanakan pendidikan sampai terselesaikan nya skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Agustus 2021  
Penulis,

PRATIWI APRILIA  
NIM. 11643201961

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Kegunaan Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Kerangka Pikir .....	28
2.4 Konsep Operasional .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3 Sumber Data.....	31
3.4 Informan Penelitian.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Validitas Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	33





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM RIAU TELEVISI.....</b>	<b>35</b>
4.1 Sejarah PT Riau Media Televisi .....	35
4.2 Visi dan Misi PT Riau Media Televisi .....	37
4.3 Struktur Organisasi PT Riau Media Televisi .....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	43
5.2 Pembahasan.....	54
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian.....	28
Gambar 5.1 : Presenter sedang menyampaikan informasi .....	55
Gambar 5.2 : Presenter sedang siaran langsung .....	57
Gambar 5.3 : Persiapan sebelum melakukan siaran langsung.....	58
Gambar 5.4 : Penampilan presenter yang rapi juga menarik.....	59



UIN SUSKA RIAU

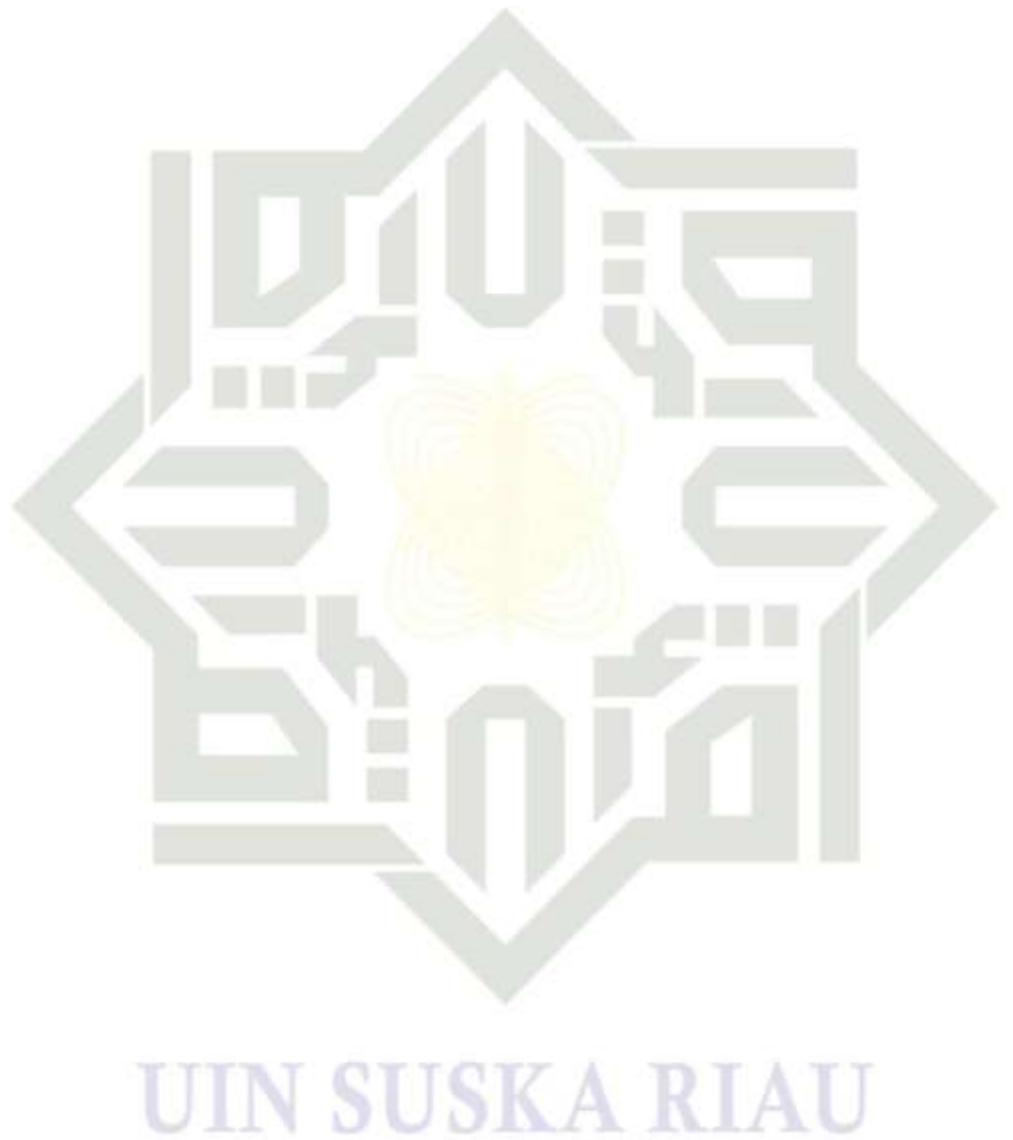


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 : Identitas Informan .....	43
--------------------------------------	----







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi, masyarakat semakin besar keinginannya akan hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi. Informasi menjadi kebutuhan bahkan telah menjadi komoditas penting bagi kehidupan masyarakat. Bahkan penyiaran di Indonesia termasuk kedalam perkembangan teknologi komunikasi dan juga informasi. Sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, dunia penyiaran perannya semakin strategis, terutama dalam mengembangkan kehidupan yang demokratis.<sup>1</sup>

Sebagai sebuah media yang muncul belakangan ini, televisi sangat memberikan nilai yang spektakuler dalam pergaulan hidup manusia. Televisi sendiri mampu menarik perhatian masyarakat sehingga dapat menguasai jarak secara geografis dan juga sosiologis.<sup>2</sup>

Dengan semakin besarnya daya tarik yang dimiliki oleh televisi membuat pola-pola dalam kehidupan rutinitas manusia berubah total. Media televisi saat ini menjadi alat atau sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia, baik untuk kepentingan politik maupun perdagangan, bahkan melakukan perubahan ideologi serta tatanan nilai budaya manusia yang sudah ada sejak lama.<sup>3</sup>

Di Indonesia sendiri industri pertelevisian semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Masyarakat Indonesia pada saat itu hanya bisa menyaksikan satu siaran televisi saja yaitu TVRI. Akan tetapi sekarang ini TVRI tidaklah menjadi satu-satunya stasiun televisi yang memiliki program-program menarik kepada masyarakat Indonesia, karena stasiun televisi sekarang sudah semakin berkembang dan memiliki daya saing lebih luas baik dari lokal maupun nasional.

<sup>1</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 31.

<sup>2</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa – Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm 22.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm 23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spirit otonomi daerah mendorong akan kehadiran dari televisi lokal. Berbagai daerah di sadari kurang optimal dalam mewujudkan audio visual, sehingga dengan adanya televisi lokal menjadi solusi penting untuk mengatasi hal tersebut. Dengan kemasan lokal yang sangta kental, televisi lokal berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat dengan kearifan lokal yang berbeda.<sup>6</sup>

Kelonggaran yang diberikan oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 mengenai pendirian sebuah stasiun penyiaran televisi baru sangat terlihat pada bagian kesembilan pasal 31 UU RI No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran khususnya ayat 5 yang berbunyi “ Stasiun Penyiaran Lokal dapat didirikan pada lokasi tertentu dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut.”<sup>7</sup>

Riau Televisi adalah stasiun televisi lokal pertama yang terletak di kota Pekanbaru, Riau. Televisi ini mulai mengudara pada tanggal 20 Mei 2001 dan tergabung ke dalam stasiun televisi berjaringan Jawa Pos Media Corporation. Riau Televisi yang merupakan televisi lokal yang harus mampu bersaing dengan stasiun televisi nasional dalam hal memperebutkan penonton dan

<sup>4</sup> Christiany Juditha, “*Televisi Lokal dan Konten Kearifan Lokal*” Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan Vol. 16 No. 1, 2015, hlm 50.

<sup>5</sup> Handrini Ardiyanti, *"Konsep dan Regulasi TV Lokal dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal"* Jurnal DPR RI Vol. 2 No. 2, 2011, hlm 325.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 325.

<sup>7</sup> Dina Febriyana, “Proses Produksi Program Talk Show Redaksi 8 pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda” Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 1 No. 4, 2013, hlm 341.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segmentasi pasar ataupun iklan di wilayah Riau. Televisi nasional memang jauh lebih unggul dalam hal program siaran maupun program pemberitaan termasuk juga dalam teknologi jaringan televisi yang telah memiliki kualitas visual sangat bagus dalam menayangkan sebuah program.<sup>8</sup>

Sebuah program acara tentu saja membutuhkan seorang presenter yang berkompeten. Seorang presenter bertugas untuk menjeda atau menjadi perangkai dari suatu acara ke acara berikutnya. Penampilan dari presenter sangat santai. Biasanya presenter akan mengulas materi acara yang akan segera hadir dengan tujuan mengajak pemirsa untuk tidak berganti *channel* ke televisi lainnya. Presenter juga sangat membantu dalam memasarkan sebuah acara, karena dengan sapaan dan ajakan dari presenter dapat memikat pemirsa agar tetap *tune in* di program yang bersangkutan.<sup>9</sup>

Pekerjaan pokok seorang presenter adalah berbicara, mengeluarkan suara, dan berkomunikasi lisan, maka harus dapat bertutur secara sempurna, lancar dengan siapa saja yang menjadi publiknya. Artinya, dia harus mampu mengatur suara, mengendalikan irama, tempo, artikulasi, intonasi dan pemenggalan kata secara baik.<sup>10</sup> Selain itu seorang presenter juga harus mematangkan diri agar menjadi presenter yang berkualitas, ada beberapa hal yang harus dicermati oleh seorang presenter yaitu memiliki pengetahuan luas, bisa belajar dengan cepat, fleksibel, pintar dalam berbicara, berpenampilan menarik serta menjadi pendengar yang baik untuk audiens nya.<sup>11</sup>

Salah satu program acara di Riau Televisi adalah Bursa Niaga. Bursa Niaga adalah program yang berbasis jual beli. Bursa niaga sendiri dibawah naungan dari divisi produksi. Bursa niaga adalah program yang berbasis jual beli dan dikemas semenarik mungkin. Program ini dirancang untuk

<sup>8</sup> Peramasdino Syafri, "*Strategi Riau Televisi (Riau TV) Menghadapi Persaingan dengan TV Nasional untuk Tetap Eksis Sebagai TV Lokal*" Riau Economics and Bussiness Reviewe Vol. 10 No.3, 2019, hlm 288.

<sup>9</sup> Askurifal Baksin, *Jurnalistik Televisi – Teori dan Praktek*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm 154.

<sup>10</sup> Fitriyan G. Dennis, *Bekerja Sebagai News Presenter*, (Jakarta: Erlangga Group, 2008), hlm 48.

<sup>11</sup> Latifah Yunikasari, "*Pengelolaan Kesan Mbah Karso Sebagai Presenter di KSTV Kediri*" Mediakita Vol. 1 No. 1, 2017, hlm 74-75.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haksipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

mengabarkan informasi tentang penjualan barang atau jasa bagi para penontonnya.<sup>12</sup>

Bursa niaga sangat memerlukan presenter yang memiliki kompetensi khusus dalam bidangnya, seperti memiliki pengetahuan yang luas dalam dunia pemasaran, pintar dalam berkomunikasi dan mampu menjadi seorang pendengar yang baik. Dunia pemasaran merupakan dunia yang menantang karena harus mampu menakutkan penonton mengenai manfaat suatu barang atau jasa yang dijual. Disisi lain, pekerjaan sebagai presenter tidak jarang juga dipandang sebelah mata. Padahal, berhasil atau tidaknya sebuah program tergantung dari kemampuan yang dimiliki oleh seorang presenter.

Peneliti menyadari betapa pentingnya seorang presenter dalam membawakan sebuah acara, karena seorang presenter yang menjadi ujung tombak dalam proses berjalannya sebuah acara. Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

## **“KOMPETENSI PRESENTER PROGRAM BURSA NIAGA DI RIAU TELEVISI”**

### **1.2 Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian dan juga untuk mempertegas sebuah penelitian, maka sangat perlu bagi penulis untuk memberikan batasan dan menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

#### **1.2.1 Kompetensi**

Kompetensi secara harfiah dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dari kata kompeten yang berarti cakap, mengetahui dan menguasai pekerjaan atau persoalan, berwenang dan berhak dalam menentukan sesuatu.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Delviza Septaningsih, “Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi” JOM FISIP Vol. 4 No. 2, 2017, hlm 2.

<sup>13</sup> Muhadam Labolo, *Memahami Ilmu Pemerintahan - Suatu Kajian, Teori, Konsep dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 162.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.2.2 Presenter

Presenter adalah mereka yang bertugas mengantarkan acara-acara televisi kepada pemirsa, dan mereka akan sedikit mengulas materi acara yang akan segera hadir.<sup>14</sup>

## 1.2.3 Program Bursa Niaga

Bursa Niaga merupakan salah satu program berbasis jual beli yang ditayangkan oleh Riau Televisi.<sup>15</sup>

## 1.2.4 Riau Televisi

Riau Televisi adalah stasiun televisi lokal pertama yang terletak di kota Pekanbaru. Televisi ini mulai mengudara pada tanggal 20 Mei 2001 dan tergabung ke dalam stasiun televisi berjaringan Jawa Pos Media Corporation.<sup>16</sup>

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi presenter program bursa niaga di Riau Televisi?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seperti apa kompetensi presenter program bursa niaga di Riau Televisi.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1.5.1 Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mempertahankan

<sup>14</sup> Askurifal Baksin, *Jurnalistik Televisi - Teori dan Praktek*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm 154.

<sup>15</sup> Delviza Septaningsih, "Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi" JOM FISIP Vol. 4 No. 2, 2017, hlm 2.

<sup>16</sup> Peramasdino Syafri, "Strategi Riau Televisi (Riau TV) Menghadapi Persaingan dengan TV Nasional untuk Tetap Eksis Sebagai TV Lokal" Riau Economics and Bussiness Reviewe Vol. 10 No. 3, 2019, hlm 288.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu dalam bidang ilmu komunikasi. Penelitian ini juga digunakan sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya, dan *Broadcasting* khususnya dalam melaksanakan kegiatan Kompetensi Presenter.

### 1.5.2 Kegunaan praktis

Penelitian ini akan bermanfaat untuk hal-hal yang sifatnya praktis. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak RTV terkhusus kepada program Bursa Niaga dalam meningkatkan kompetensi presenter. Penelitian ini juga berguna untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan kedalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan juga kegunaan dari penelitian yang dilakukan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan membahas mengenai kajian terdahulu, landasan teori, kerangka pikir, dan konsep operasional.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan, terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini akan membahas mengenai deskripsi umum tentang tempat penelitian, dalam hal ini tempat penelitian nya adalah Riau Televisi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum dari tempat penelitian dan membuat hasil dari penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

- 1) Jurnal Theodora Timothea K.K. Wattie “Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya” Vol. 5 No.1 Tahun 2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan bagi seorang penyiar. Penelitian ini berfokus pada keahlian yang dimiliki oleh penyiar sebagai komunikator. Penelitian ini memiliki jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan adalah studi kasus. Dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara mendalam, studi dokumen dan juga observasi.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Theodora yaitu terletak pada metode penelitian nya. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Theodora menggunakan metode studi kasus. Peneliti ini membahas tentang kompetensi presenter dalam sebuah program acara, sedangkan Theodora membahas tentang kompetensi penyiar sebagai komunikator.

- 2) Jurnal Kurniawan Prasetyo “Pengaruh Gaya Komunikasi Presenter Talkshow Rumpi No Secret di Trans TV terhadap *Audience satisfaction*” Vol.18, No.1 Tahun 2019, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari gaya presenter Feni Rose saat membawakan program acara talkshow. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dimana metode ini merupakan penelitian yang mengambil sampel pokok dari suatu populasi data menggunakan

<sup>17</sup> Theodora Timothea K.K. Wattie, “Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya” Jurnal E-Komunikasi Vol. 5 No. 1, 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket pernyataan dan kuisioer. Data dianalisa dengan metode eksplamatif kausal dengan pendekatan kuantitatif.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kurniawan terletak pada metode penelitian nya. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Kurniawan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti ini membahas tentang kompetensi presenter dalam sebuah program acara, sedangkan Kurniawan membahas tentang pengaruh gaya komunikasi presenter talkshow.

- 3) Jurnal Udi Rusadi “Kompetensi Jurnalis Sebagai Aktor dalam Produksi Berita Media *Multiplatform*” Vol.16, No. 2 Tahun 2012, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa kompetensi jurnalis sebagai seorang aktor dalam memproduksi sebuah berita. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan kasus tunggal untuk menggambarkan dinamika aktor dalam produksi berita dan unit analisisnya organisasi media kategori *broucherware* dan *quasi-interaktif*.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Udi terletak pada metode penelitian nya. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Udi menggunakan metode penelitian studi kasus dengan kasus tunggal. Peneliti ini membahas tentang kompetensi presenter dalam sebuah program acara, sedangkan penelitian Udi membahas tentang kompetensi jurnalis sebagai aktor.

- 4) Jurnal Nuri Herachwati “Kompetensi dan Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran” Vol. 1, No. 1 Tahun 2012, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa kompetensi karyawan di bagian pemasaran. Penelitian ini menggunakan teknik analisis is regresi linier berganda

<sup>18</sup> Kurniawan Prasetyo, “Pengaruh Gaya Komunikasi Presenter Talkshow Rumpi No Secret di Trans TV terhadap Audience satisfaction” Jurnal Visi Komunikasi Vol. 18, No. 1, 2019

<sup>19</sup> Udi Rusadi, “Kompetensi Jurnalis Sebagai Aktor dalam Produksi Berita Media *Multiplatform*” Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 16, No. 2, 2012





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sampel yang digunakan adalah karyawan bagian pemasaran pada PT. X.<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nuri terletak pada metode penelitian nya. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Nuri menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti ini membahas tentang kompetensi presenter dalam sebuah program acara, sedangkan penelitian Nuri membahas tentang kompetensi dan kinerja karyawan dalam bidang pemasaran.

- 5) Jurnal Ardiana “Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya” Vol. 12, No. 1 Tahun 2010, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi SDM UKM. Penelitian ini berfokus pada keahlian sumber daya manusianya. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Exel dan SPSS serta *software* lain yang diperlukan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dari pelaku UKM dan data sekunder seperti profil data jumlah Sentra UKM.<sup>21</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ardiana terletak pada metode penelitian nya. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Ardiana menggunakan metode kuantitatif. Peneliti ini membahas tentang kompetensi presenter dalam sebuah program acara, sedangkan penelitian Ardiana membahas tentang kompetensi SDM.

- 6) Jurnal Fhuji Haristine “Kompetensi Komunikasi Tenaga *Freelance* dalam Bisnis *Wedding Planner* di Bogor” Vol. 4, No. 2 Tahun 2018, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi tenaga *Freelance* dalam bisnis. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Nuri Herachwati “Kompetensi dan Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran” Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Vol. 1, No. 1, 2012

<sup>21</sup> Ardiana “Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 12, No. 1, 2010

<sup>22</sup> Fhuji Haristine “Kompetensi Komunikasi Tenaga *Freelance* Dalam Bisnis *Wedding Planner* di Bogor” Jurnal Komunikatio Vol. 4, No. 2, 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fhuji terletak pada fokus penelitiannya. Peneliti ini membahas tentang kompetensi presenter dalam sebuah program acara sedangkan penelitian Fhuji membahas tentang kompetensi komunikasi tenaga *Freelance* dalam dunia bisnis.

- 7) Jurnal Diah Puji Rahayu “Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Komunikasi Pembawa Acara Berita Tepian TV dalam Memberikan Pesan Acara Berita kepada Masyarakat Seputar Kota Samarinda” Vol. 3, No. 3 Tahun 2015, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap etika komunikasi pembawa acara berita Tepian TV dalam memberikan pesan berita kepada masyarakat. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif.<sup>23</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Diah terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian ini membahas tentang kompetensi presenter dalam sebuah program acara sedangkan penelitian Diah memiliki fokus penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap etika komunikasi pembawa acara tepian TV dalam menyampaikan berita.

- 8) Jurnal Anna Gustina Zainal “Strategi Komunikasi oleh Brand Presenter dalam Memasarkan Produk Kepada Konsumen” Vol. 2, No. 1 Tahun 2017, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi yang dilakukan oleh *Brand Presenter* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna dalam memasarkan produk di Wilayah Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.<sup>24</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anna terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian ini membahas tentang kompetensi

<sup>23</sup> Diah Puji Rahayu “Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Komunikasi Pembawa Acara Berita Tepian TV dalam Memberikan Pesan Acara Berita Kepada Masyarakat Seputar Kota Samarinda” ejournal Ilmu Komunikasi Vol. 3, No. 3, 2015

<sup>24</sup> Jurnal Anna Gustina Zainal “Strategi Komunikasi oleh Brand Presenter dalam Memasarkan Produk Kepada Konsumen” Journal Of Communication Studies Vol. 2, No. 1, 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presenter dalam sebuah program acara sedangkan penelitian Anna memiliki fokus penelitian tentang strategi komunikasi Brand Presenter dalam memasarkan sebuah produk.

- 9) Jurnal Suryono dan Basuki “Variasi Bahasa Presenter pada Program Acara *Tembang-Tembung* di ADI TV” Vol. 4, No. 1 Tahun 2017, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa yang digunakan oleh presenter pada program acara *Tembang-Tembung* di ADI TV dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya variasi bahasa yang digunakan oleh presenter pada program acara tersebut. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif.<sup>25</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Suryono terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian ini membahas tentang kompetensi presenter dalam sebuah program acara sedangkan penelitian Suryono memiliki fokus penelitian tentang variasi bahasa presenter dalam sebuah program acara.

- 10) Jurnal Duwi Rahayu, dkk “Kemampuan Berbicara Siswa MTS Hidayatul Mustaqim Balikpapan Melalui Kegiatan Menjadi Pembawa Acara” Vol. 1, No. 1 Tahun 2018, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa kelas VIII MTs Hidayatul Mustaqim Balikpapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>26</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Duwi terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian ini membahas tentang kompetensi presenter dalam sebuah program acara sedangkan penelitian Duwi memiliki fokus penelitian tentang kemampuan berbicara seorang siswa mts hidayatul mustaqim.

<sup>25</sup> Suryono dan Basuki “Variasi Bahasa Presenter pada Program Acara *Tembang-Tembung* di ADI TV” Caraka Vol. 4, No. 1, 2017

<sup>26</sup> Duwi Rahayu “Kemampuan Berbicara Siswa MTS Hidayatul Mustaqim Balikpapan Melalui Kegiatan Menjadi Pembawa Acara” Basa Taka Vol. 1, No. 1, 2018





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Televisi

Dalam media elektronik, posisi yang paling tinggi kedudukannya dibandingkan dengan yang lain adalah hiburan. Hal ini dikarenakan masyarakat masih menjadikan televisi sebagai media hiburan. Hiburan disini dapat dijadikan sebagai perekat hubungan kekeluargaan karena dapat ditonton bersama-sama sambil bercanda tawa.<sup>27</sup>

Televisi selama puluhan tahun menjadi media massa mereka menjadi media yang paling digemari sebagai media hiburan dan juga sebagai sumber informasi. Tidak hanya di Indonesia bahkan di negeri asalnya sendiri hampir satu abad siaran televisi menjadi media yang memiliki banyak penonton. Karena hal ini juga televisi dijadikan sebagai media promosi utama oleh dunia industri untuk memasarkan produk barang dan jasa mereka.<sup>28</sup>

Televisi terbagi kedalam dua kata yaitu “tele” yang berasal dari bahasa Yunani dan memiliki arti “jarak”, dan “visi” dalam bahasa Latin yang berarti “citra atau gambar”. Jadi televisi dapat diartikan sebagai suatu sistem penyajian gambar berikut dengan suaranya dari suatu tempat yang memiliki jarak yang jauh.<sup>29</sup>

Pengertian televisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara etimologi dapat diartikan sebagai proses penyiaran gambar melalui gelombang referensi radio dan menerimanya pada pesawat penerima kemudian memunculkan gambar pada pesawat penerima gambar hidup, bisnis penyiaran, dan pertunjukan televisi. Secara etimologi televisi diartikan sebagai sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi melalui kabel/angkasa dengan menggunakan

<sup>27</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), hlm 69-70.

<sup>28</sup> Aceng Abdullah, “*Media Televisi di Era Internet*” ProTVF Vol. 2 No. 1, 2018, hlm 102.

<sup>29</sup> Nurul Azmi, “*Dampak Media Televisi Terhadap Perilaku Sosial Anak*” Scientiae Educatia Vol. 3 No. 2, 2014, hlm 15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat yang dapat mengubah cahaya menjadi gelombang listrik kemudian mengubahnya kembali menjadi cahaya yang dapat untuk dilihat dan bunyi yang dapat didengar.<sup>30</sup>

Pada tahun 1998 gerakan reformasi telah memicu perkembangan industri media, khususnya di televisi. Hal ini membuat kebutuhan masyarakat akan informasi semakin meningkat. Mendekati tahun 2000 secara serentak mulai bermunculan televisi swasta baru dan beberapa televisi daerah yang sampai saat ini mencapai puluhan stasiun televisi lokal, bahkan ada juga televisi berlangganan yang dapat menyajikan berbagai program dalam maupun luar negeri.<sup>31</sup>

Tepat setelah disahkannya Undang-Undang Penyiaran ditahun 2002, jumlah televisi baru di Indonesia terus bermunculan, khususnya di daerah yang terbagi kedalam empat kategori, yaitu televisi publik, swasta, berlangganan dan juga komunitas sehingga jumlah pemilik pesawat televisi sampai Juli 2002 telah mencapai 25 juta orang.<sup>32</sup>

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Mulyana bahwa potensi televisi publik dapat mempromosikan pengetahuan, kesadaran dan empati antarbudaya, menyoroti keragaman budaya dan pentingnya saling pengertian antarbudaya. Televisi publik juga dapat mempromosikan perkembangan ekonomi dan budaya yang adil, sehingga daerah-daerah menjadi kuat, mandiri dan bangga menjadi bagian dari Indonesia.<sup>33</sup>

Televisi merupakan sebuah media pandang sekaligus media dengar atau disebut dengan audio visual. Televisi ini berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang, karena

<sup>30</sup> Nurul Azmi, "Dampak Media Televisi Terhadap Perilaku Sosial Anak" *Scientiae Educatia* Vol.3 No. 2, 2014, hlm 15.

<sup>31</sup> Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010), hlm 10.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm 10.

<sup>33</sup> Jurnal Aries "Televisi Publik Lokal Sebagai Ruang Publik dan Media Pembangunan Partisipatif" *Jurnal LONTAR* Vol. 5, No. 2, 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi sendiri dapat memandang gambar yang ditayangkan sekaligus mendengar atau menerima narasi dari gambar tersebut.<sup>34</sup>

Berikut ini merupakan karakteristik dari televisi, yaitu:<sup>35</sup>

a) Audiovisual

Kelebihan dari televisi dibandingkan media lainnya yaitu televisi dapat didengar dan sekaligus dapat dilihat. Jadi apabila di radio siaran hanya dapat mendengarkan kata-kata, musik, dan efek suara, maka televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Maka dari itu televisi disebut media massa elektronik audiovisual. Namun tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya ini harus ada kesesuaian secara harmonis.

b) Berfikir dalam Gambar

Terdapat dua tahapan yang dilakukan proses berpikir dalam gambar. Pertama visualisasi, yakni menerjemahkan sebuah kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua penggambaran, yakni kegiatan merangkai gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung sebuah makna tertentu.

c) Pengoperasian lebih Kompleks

Pengoperasian televisi siaran jauh lebih kompleks dan lebih banyak memerlukan orang dibanding dengan radio siaran. Peralatan yang digunakan juga lebih banyak dan untuk mengoperasikannya juga lebih rumit, hal ini harus dilakukan oleh orang yang benar-benar terampil dan sudah terlatih.

<sup>34</sup> Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 39.

<sup>35</sup> Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm 2.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Televisi ini memiliki banyak kelemahan, berikut dijelaskan beberapa kelemahan yang dimiliki oleh media televisi:<sup>36</sup>

- 1) Kecenderungan televisi untuk menempatkan penonton sebagai objek yang pasif, sebagai penerima pesan.
- 2) Media televisi juga mendorong proses alih nilai dan pengetahuan yang cepat tanpa mempertimbangkan perbedaan tingkat, perbedaan budaya dan peradaban yang ada di berbagai wilayah jangkauannya.
- 3) Media televisi bersifat sangat terbuka dan sulit dikontrol dampak negatifnya. Karena kekuatan media ini, mampu menyita waktu dan perhatian pada khalayaknya untuk meninggalkan aktivitasnya yang lain pada waktu bersamaan
- 4) Cepatnya perkembangan teknologi penyiaran televisi bergerak mendahului perkembangan masyarakat dan budaya khalayaknya di berbagai wilayah yang berbeda.
- 5) Menyangkut isi dan bentuk media televisi, walaupun direkayasa mampu membedakan fakta dan isi, realistis, dan tidak terbatas.
- 6) Menyangkut hubungan dengan khalayaknya, media televisi mempunyai khalayak yang tetap memerlukan keterlibatan tanpa perhatian sepenuhnya dan intim.
- 7) Media televisi memiliki tokoh berwatak (baik *real* maupun yang direkayasa), sementara media lain (khususnya film) hanya memiliki bintang yang direkayasa.

<sup>36</sup> Ma'rifatun Qomariyah, "Kompetensi Presenter Berita Televisi Lokal di Makassar" Skripsi 2016, hlm 14-15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain kelemahan, televisi juga memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:<sup>37</sup>

- a) Mampu menjangkau wilayah yang sangat luas dalam waktu bersamaan, sehingga dapat mengantarkan secara langsung suatu peristiwa di suatu tempat ke berbagai tempat lain yang berjarak sangat jauh.
- b) Mampu menciptakan suasana yang bersamaan di berbagai wilayah jangkauannya dan mendorong khalayaknya memperoleh informasi dan melakukan interaksi secara langsung.

### 2.2.2 Kompetensi

Kompetensi merupakan sebuah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam sebuah pekerjaannya. Kompetensi sendiri dibutuhkan organisasi untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pekerjaan, dan beberapa organisasi telah menetapkan standar kompetensi yang akan dibutuhkan para pegawainya.<sup>38</sup>

Menurut Spencer dan Spencer, kompetensi adalah sebagai karakteristik internal dari seorang individu yang dapat menghasilkan kinerja efektif dan unggul. Sementara menurut Moeheriono, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektifitas atau berkinerja prima atau pada situasi tertentu.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Ma'rifatun Qomariyah, "Kompetensi Presenter Berita Televisi Lokal di Makassar" Skripsi 2016, hlm 15-16.

<sup>38</sup> Dina Rande, "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mamuju Utara" eJurnal Katalogis Vol. 4 No. 2, 2016, hlm 105.

<sup>39</sup> Nuri Herachwati "Kompetensi dan Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran" Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Vol. 1 No. 1, 2012, hlm 56-57.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi didefinisikan oleh McClelland sebagai sebuah karakteristik mendasar yang telah dimiliki oleh seseorang dan berpengaruh langsung terhadap sebuah kinerja. Dengan demikian, kompetensi adalah apa yang para *outsanding performers* lakukan lebih sering dan lebih banyak situasi dengan hasil yang baik dari pada apa yang dilakukan oleh *average performers*.<sup>40</sup>

Kompetensi dapat diartikan sebagai karakteristik dasar dari seorang individu dan berhubungan dengan kinerja yang efektif atau kompetensi baik yang beragam dan berbeda dengan pengunjung kerja lain yang memiliki tingkat kompetensi rata-rata.<sup>41</sup>

Dijelaskan oleh Mathis dan Jackson bahwa, “*Competency is a base characteristic that correlation of individual or team performance achievement*”. Yang berarti kompetensi kerja adalah karakteristik dasar yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja pegawai individu atau tim. Pengelompokan kompetensi terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*abilities*).<sup>42</sup>

Sifat setiap orang didalam dunia pekerjaan berbeda, semua berasal dari dalam diri mereka sendiri. Hal ini yang akan menentukan kompetensi seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Misalnya seperti seorang presenter yang harus memiliki kemampuan dan dilandasi dengan bakat pada dirinya dengan tujuan agar memiliki kompetensi saar mereka membawakan sebuah program acara.

Dimata media, kompetensi atau spesialisasi akan dilihat dari beberapa segi. Pertama dilihat dari latar belakang pendidikan, media akan sangat mengapresiasi seseorang dari jenjang

<sup>40</sup> Veithzal Rivai dan Ella Jauvani, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 299.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm 301.

<sup>42</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm 25-31.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikannya. Kedua dari keterlibatan seseorang dalam suatu bidang. Ketiga dari kedudukan ataupun jabatan, media akan mengukur kemampuan seseorang itu berdasarkan kedudukan ataupun jabatan resmi yang sedang atau bahkan yang pernah dipegangnya.<sup>43</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang baik berupa sifat, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan dapat dihayati bahkan dikuasai oleh seorang presenter dalam tugas dan tanggung jawabnya. Mathis dan Jackson mengemukakan bahwa kompetensi kerja pegawai merupakan kemampuan kerja yang dapat dikelompokkan menjadi tiga dimensi, yaitu:

1. Pengetahuan / *knowledge*, yaitu informasi yang dimiliki seseorang pada bidang tertentu atau pada area tertentu.
2. Keterampilan / *skill*, yaitu sebuah kreatifitas yang dilakukan oleh presenter bursa niaga dalam mengerjakan atau mengubah sesuatu menjadi lebih bermakna.
3. Kemampuan / *abilities*, yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

### 2.2.3 Presenter

Dalam istilah Inggris, presenter televisi adalah orang yang sedang membawakan sebuah acara atau sebuah program di televisi. Istilah tersebut saat ini telah melekat pada diri selebriti yang membawakan peran ini, akan tetapi tidak hanya selebriti yang telah berhasil menekuni karir ini.<sup>44</sup>

Presenter menurut Morissan adalah mereka yang tampil didepan kamera dan membacakan berita dari studio atau juga mereka yang membawakan semua jenis program TV dari studio.

<sup>43</sup> Ma'rifatun Qomariyah, "Kompetensi Presenter Berita Televisi Lokal di Makassar" Skripsi 2016, hlm 21.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm 25.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi presenter televisi adalah pembawa acara dalam program televisi. Presenter dalam membawakan sebuah program acara menyampaikan bahasa yang ternyata tidak bisa dipandang hanya sebelah mata, banyak istilah khas yang digunakan terutama dalam program yang berisi tayangan lokal.<sup>45</sup>

Presenter merupakan orang yang memiliki tugas untuk mengantarkan sebuah program acara kepada penonton. Mereka bertugas untuk menjeda atau menjadi perangkai dari suatu acara ke acara berikutnya. Penampilan dari presenter sangat santai. Biasanya presenter akan mengulas materi acara yang akan segera hadir dengan tujuan mengajak pemirsa untuk tidak berganti *channel* ke televisi lainnya. Presenter sangat membantu dalam memasarkan sebuah acara.<sup>46</sup>

Penampilan sangat berpengaruh bagi presenter apalagi saat dilayar kaca televisi. Penampilan ini akan menentukan keberhasilan dari program yang mereka sampaikan. Sebagai seorang komunikator dalam program televisi, presenter diharapkan dapat membangun hubungan baik dengan penonton agar peran seorang presenter dapat menyatu dengan program yang membawakannya.<sup>47</sup>

Presenter adalah ujung tombak dalam suatu lembaga penyiaran televisi yang memiliki tugas untuk merealisasikan program acara yang telah dirancang sebelumnya. Menurut Latief dan Yusiati Utud pengertian presenter adalah orang yang tampil di hadapan kamera dan membacakan berita dari studio atau juga orang yang

<sup>45</sup> Suryono dan Basuki, "Variasi Bahasa Presenter pada Program Acara Tembang-Tembang di ADI TV" Cakara Vol. 4 No. 1, 2017, hlm 147.

<sup>46</sup> Askurifal Baksin, *Jurnalistik Televisi – Teori dan Praktek*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm 154.

<sup>47</sup> Diah Puji Rahayu "Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Komunikasi Pembawa Acara Berita Tepian TV dalam Memberikan Pesan Acara Berita Kepada Masyarakat Seputar Kota Samarinda" eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 3, No. 3, 2015, hlm 186.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawakan segala jenis program televisi dari studio atau bisa disebut sebagai *anchor / reader*.<sup>48</sup>

Di Indonesia istilah presenter pada lembaga penyiaran televisi sangat beragam, ada yang mengambil langsung dari bahasa asing seperti *newsreader*, *newsanchor* atau juga presenter. Presenter penyaji berita memiliki kelebihan baik dari fisik maupun kecerdasan, keberanian dan juga keterampilan mereka dalam berbahasa.<sup>49</sup>

Sandrina Malakiano mengatakan bahwa seorang presenter berita yang baik harus dibekali dengan pendidikan jurnalistik yang sangat memadai, karena tanpa adanya pengalaman menjadi seorang presenter maka mereka akan menjadi presenter berita yang tidak berkualitas.<sup>50</sup>

Pekerjaan menjadi presenter ini terbuka untuk semua orang yang ingin belajar, karena setiap orang bisa menjadi seorang presenter. Untuk menjadi presenter yang sukses, seorang presenter harus mematangkan diri agar menjadi berkualitas. Berikut beberapa hal yang perlu di cermati oleh seorang presenter, diantaranya:<sup>51</sup>

#### a) Pengetahuan Luas

Selain dari hobi ataupun suka, seorang presenter bekerja untuk orang lain. Sebagai seorang presenter yang baik harus mampu menyesuaikan diri dengan penonton yang sedang dihadapinya.

<sup>48</sup> Wirnita Erka, *Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiaran Televisi*” Jurnal Iptek Terapan Vol. 8 No. 4, 2015, hlm 236.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm 237.

<sup>50</sup> Ma’rifatun Qomariyah, “*Kompetensi Presenter Berita Televisi Lokal di Makassar*” Skripsi 2016, hlm 27.

<sup>51</sup> Latifah Yunikasari, “*Pengelolaan Kesan Mbah Karso Sebagai Presenter di KSTV Kediri*” Mediakita Vol. 1 No. 1, 2017, hlm 74-75.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Belajar Cepat

Tidak dituntut untuk mendalami suatu topic bagi seorang presenter. Tidak harus ahli dalam bidang pengetahuan tertentu, bahkan dalam keterampilan tertentu.

## c) Fleksibel

Meskipun sebuah program sudah dirancang dengan begitu matang, tidak sedikit program acara yang akan mengalami perubahan ditengah jalan.

## d) Pintar Berbicara

Presenter harus pintar dalam berbicara dan dapat menjadikan apapun sebagai bahan omongan baik itu saat *on air* maupun saat *off air*. Hal ini dikarenakan kemampuan dalam berbicara sangat dibutuhkan oleh presenter saat menyampaikan sesuatu agar terdengar lebih jelas.

## e) Berpenampilan Menarik

Memiliki penampilan yang menarik akan mendukung kepercayaan diri dari seorang presenter, karena penampilan akan menjadi modal bagi presenter untuk dapat menguasai audiensnya.

## f) Pendengar yang Baik

Selain memiliki kemampuan dalam berbicara, presenter juga dituntut untuk bisa menjadi seorang pendengar yang baik. Presenter harus memiliki telinga yang tajam agar bisa mendengarkan aspirasi dari audiens.

**2.2.4 Program Acara**

Acara merupakan sebuah program yang akan ditampilkan dalam sebuah siaran televisi. Siaran televisi sendiri merupakan perpaduan dari medium film yang merebut dunia. Mar'at mendefinisikan bahwa acara pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan juga perasaan penonton. Hal ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikategorikan wajar karena kadang penonton menjadi terharu, terpesona bahkan latah saat menyaksikan sebuah acara, dan ini bukanlah sesuatu yang istimewa.<sup>52</sup>

Program berasal dari bahasa Inggris yaitu *programme* yang memiliki arti acara atau rencana. Program yang telah disajikan merupakan faktor yang membuat penonton jadi tertarik untuk menyaksikan siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran baik itu radio ataupun televisi. Jadi program sendiri adalah produk yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran yang dibutuhkan oleh setiap orang sehingga mereka bersedia untuk mengikutinya. Jadi dapat dirumuskan bahwa program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang besar.<sup>53</sup>

Program siaran adalah program yang berisi pesan atau juga rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau bahkan suara dan gambar, bisa berbentuk grafis, karakter dan bersifat interaktif maupun tidak yang disiarkan oleh suatu lembaga penyiaran. Semua yang ditampilkan lembaga penyiaran untuk memenuhi kebutuhan penonton disebut program. Stasiun penyiaran televisi mampu menayangkan berbagai program acara, termasuk program berbasis niaga atau jual beli.<sup>54</sup>

Program televisi yang menarik tentu saja akan diminati oleh khalayak ramai, namun perlu diperhatikan juga bagaimana cara penyajian program yang baik. Sebuah program dikatakan baik apabila memiliki isi program yang bertujuan untuk mendidik, penerangan ataupun hiburan dan memiliki teknik penayangan yang baik dan tidak membosankan. Selain itu juga tempo, teknik dan gerak atau seni juga merupakan unsur yang utama dalam

<sup>52</sup> Purnama Juliana Sari, "Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru" Skripsi 2019, hlm 13.

<sup>53</sup> Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 199-200.

<sup>54</sup> Delviza Septaningsih, "Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi" JOM FISIP Vol. 4 No. 2, 2017, hlm 2-3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan sebuah program. Dan sebuah program yang baik juga harus berorientasi terhadap penonton.<sup>55</sup>

Televisi dapat diibaratkan juga dengan produk barang karena program televisi ini memiliki nilai jual. Semakin bagus program siaran yang disajikan maka semakin mahal pula nilai jual dari program tersebut, dan ini menjadi faktor dari keberhasilan stasiun televisi terlihat juga dari segi aspek finansialnya, apalagi bagi lembaga penyiaran swasta yang memiliki tujuan utama mencari keuntungan. Pada bagian pengelola program siaran juga harus mempertimbangkan empat hal ketika akan merencanakan sebuah program siaran, yaitu:<sup>56</sup>

1. *Product*, artinya materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai audien yang dituju.
2. *Price*, artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif iklan bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program yang bersangkutan.
3. *Place*, artinya kapan waktu siaran yang tepat bagi sebuah program. Pemilihan waktu siar yang tepat akan sangat membantu keberhasilan sebuah program.
4. *Promotion*, artinya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor.

Ginting Munthe menjelaskan bahwa ada beberapa petunjuk yang harus dijadikan stasiun televisi sebagai patokan dalam sebuah program acara, diantaranya:<sup>57</sup>

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm 3-4

<sup>56</sup> Patricia Robin, "Analisis Produksi Program Fashion ILOOK di Net TV" Jurnal Visi Komunikasi Vol. 13 No. 1, 2014, hlm 123.

<sup>57</sup> Purnama Juliana Sari, "Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru" Skripsi 2019, hlm 14-15.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Harus sesuai sasaran

Pastian siapa sasaran yang akan dituju. Hal ini penting untuk memudahkan pengelola siaran dalam mengolah program acara. Dengan sasaran yang jelas maka acara tersebut akan efektif. Acara yang tidak memiliki sasaran yang kongkrit, tidak pernah populer dan biasanya akan turun dengan sendirinya.

- b) Acara harus spesifik

Isi acara hendaknya membahas materi yang khusus. Misalnya masalah dibidang olahraga, maka isinya hanya mempersoalkan salah satu cabang olahraga. Contoh sepak bola, jadi hanya satu topik yang dibahas secara menyeluruh. Artinya dalam membahas harus diperhatikan aspek yang terkait dengan bidang olahraga sepak bola.

- c) Acara harus utuh

Pembahasan pemateri harus terjaga tidak keluar dari konsep yang telah dipatok. Mulai dari pengantar, permasalahan, pembahasan dan penyelesaian masalah secara sistematis.

- d) Kemasan acara harus bervariasi

Acara dikemas dalam bentuk yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan bagi penonton. Apalagi acara yang ditayangkan untuk jangka waktu yang lama paling tidak setiap 3 bulan selalu harus ada pembaharuan yang membawa nuansa yang berbeda.

- e) Acara harus ditempatkan pada waktu yang tepat

Pengelola program harus yakin bahwa waktu yang dipilih untuk penayangan suatu acara sudah tepat. Ketepatan ini didasarkan pada kebiasaan penonton.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f) Acara harus orisinal

Penyelenggara acara harus menyajikan acara yang benar-benar hasil kerja tim kreatif dari stasiun televisi tersebut. Bukan tiruan, dalam arti acara seperti ini pernah disajikan oleh stasiun televisi lain yang kemudian di modifikasi sehingga tampaknya lebih orisinal. Karena orisinalitas menuntut kejujuran para penyelenggara stasiun televisi.

## g) Acara harus disajikan dengan kualitas baik

Mutu teknik suatu acara menentukan sukses tidaknya acara dipasar. Penonton selalu menuntut hasil yang prima tanpa gangguan, sebab penonton sangat mendambakan kenyamanan saat menonton acara. Yang paling penting adalah konsep memberikan yang terbaik kepada penonton wajib menjadi pegangan penyelenggara program acara.

## h) Acara harus disajikan dengan bahasa yang sederhana

Gunakan bahasa sederhana, artinya bahasa yang dipakai sehari-hari, bahasa ilmiah jangan disajikan. Penonton akan mengalami kesulitan mencari isi acara sebab tidak semua penonton memiliki kemampuan yang merata sehingga kemudian menangkap isi acara yang berbeda.

Didalam dunia pertelevisian, sebuah program acara dibagi menjadi dua jenis, yaitu:<sup>58</sup>

## 1. Program Informasi

Segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan kepada khalayak. Terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras dan berita lunak. Berita keras adalah sebuah berita yang sajiannya berisi segala informasi penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran karena

<sup>58</sup> Purnama Juliana Sari, "Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru" Skripsi 2019, hlm 15-16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya yang segera untuk diketahui khalayak dan disebut dengan straight news. Sedangkan berita lunak adalah sebuah program berita yang menyajikan informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Contohnya *news magazine*, *currenaffair*, *talk show* dan lain-lain.

2. Program Hiburan

Segala bentuk siaran yang dibentuk untuk menghibur audiens dalam musik, lagu, cerita dan permainan yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama dan sinetron. Drama adalah pertunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh pemain yang melibatkan konflik dan emosi. Program yang termasuk dalam program drama adalah sinetron dan film. Sedangkan sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan, masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi kesimpulan.

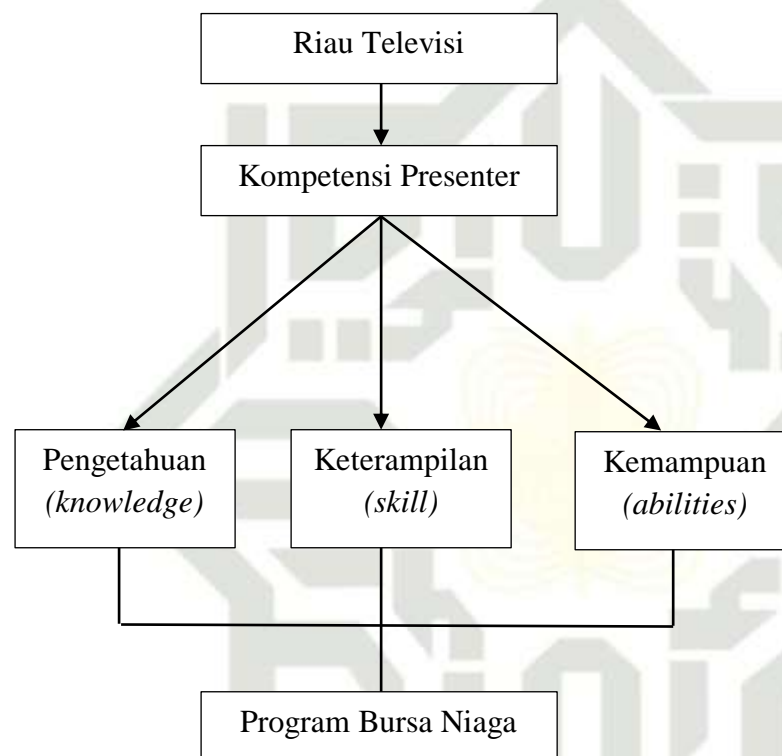


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus utama bagi peneliti yaitu bagaimana kemampuan seorang presenter program bursa niaga di riau televisi, apakah telah berkompeten atau belum dalam membawakan sebuah acara. Dengan demikian, kemampuan presenter dalam membawakan sebuah acara dapat diukur melalui indikator-indikator berikut ini:



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Olahan Penulis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Konsep Operasional

Menurut Spencer dan Spencer, kompetensi diartikan sebagai karakteristik dasar yang telah dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi sebuah kriteria yang dibutuhkan dalam menduduki sebuah jabatan.<sup>59</sup> Didalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang presenter.

Mathis dan Jackson mengemukakan bahwa kompetensi kerja pegawai merupakan kemampuan kerja yang dapat dikelompokkan menjadi tiga dimensi seperti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan.<sup>60</sup> Berikut ini adalah konsep operasionalnya:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu informasi yang dimiliki seorang presenter bursa niaga pada bidang tertentu atau pada area tertentu.
2. Keterampilan (*skill*), yaitu sebuah kreatifitas yang dilakukan oleh presenter bursa niaga dalam mengerjakan atau mengubah sesuatu menjadi lebih bermakna.
3. Kemampuan (*abilities*), yaitu kemampuan seorang presenter untuk melaksanakan tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

<sup>59</sup> R Palan, *Competency Management*, (Jakarta: PPM Indonesia, 2007), hlm 56.

<sup>60</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm 31.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dari hasil permasalahan yang telah dikaji oleh peneliti, jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan secara benar, dibentuk dalam kata-kata dan berdasarkan teknik pengumpulan data juga analisis data yang sangat relevan dan diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>61</sup> Secara sederhana penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki sifat interpretif atau menggunakan penafsiran yang melibatkan banyak metode dalam menelaah masalah penelitian.<sup>62</sup>

Riset dari deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena secara dalam melalui teknik pengumpulan data. Riset disini tidak mengutamakan berapa besar populasi atau juga sampling bahkan populasi atau sampling disini sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul dan bisa menjelaskan sebuah fenomena yang di teliti maka tidak perlu mencari sampling. Hal ini akan lebih ditekankan kepada persoalan kualitas data bukan kuantitas data.<sup>63</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Riau Televisi (Rtv) yang terletak di Jl. HR. Soebrantas Km 10.5 Pekanbaru Riau. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih empat bulan dimulai dari bulan September 2020.

<sup>61</sup> Djama'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 25.

<sup>62</sup> Deddy Mulyana, Solatun, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hlm 5.

<sup>63</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kemcana Prenada Media Group, 2010) hlm 56.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang dapat diperoleh dari sumber pertama di lapangan. Sumber data ini seperti responden ataupun subjek riset dari hasil pengisian kuisioner, wawancara dan juga observasi. Dalam analisis ini, data primer adalah isi dari komunikasi yang telah diteliti. Data ini termasuk data mentah yang harus di proses kembali hingga menjadi sebuah informasi yang memiliki makna.<sup>64</sup>

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh dari sumber kedua atau disebut sumber sekunder. Data ini diperoleh dari data primer sebuah penelitian terdahulu yang telah diolah menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya hingga dapat menjadi informatif bagi pihak lain. Data ini memiliki sifat yang dapat melengkapi dari data primer.<sup>65</sup>

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang akan memahami informasi dari objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian tersebut.<sup>66</sup> Informan atau seorang actor kunci dalam penelitian di lapangan merupakan anggota yang telah dihubungi peneliti dan mereka akan menjelaskan atau menginformasikan tentang lapangan.<sup>67</sup> Informan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:<sup>68</sup>

<sup>64</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm 42.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm 42.

<sup>66</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm 76.

<sup>67</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016) hlm 92.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) hlm 35.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Informan Kunci

Adalah ahli yang memahami tentang informasi yang akan dicari dan mereka juga dapat menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan sebuah penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, misalnya akademis, budayawan, tokoh agama dan juga tokoh masyarakat. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah seorang Presenter Bursa Niaga Riau Televisi.

#### Informan Pendukung

Adalah orang yang ditemukan di wilayah penelitian saat sedang melakukan penelitian dan diduga dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti. Adapun informan pendukung dalam penelitian ini adalah Produser dan Kameramen Bursa Niaga Riau Televisi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hasil yang relevan, akurat serta terandalkan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### Observasi

Pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam sebuah penelitian disebut dengan observasi.<sup>69</sup> Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung kompetensi yang dimiliki oleh presenter dalam program bursa niaga.

#### Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara seseorang yang berharap mendapatkan sebuah informasi dari informan yang diasumsikan dapat mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara

<sup>69</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 105.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dapat juga diartikan sebagai sebuah metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.<sup>70</sup>

#### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai teknik pengumpulan data. Kegiatan dokumentasi ini dilengkapi dengan metode observasi, kuesioner atau wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>71</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam menelusuri sebuah data bisa berbentuk surat, catatan harian, laporan dokumen berupa foto, CD, film dan sebagainya.

### 3.6 Validitas Data

Data yang sudah dikumpulkan akan menjadi modal awal yang berharga dalam penelitian, data yang dikumpulkan ini akan dianalisis kembali dan selanjutnya akan dipakai sebagai bahan masukan untuk menarik sebuah kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Jika data salah maka akan menghasilkan kesimpulan yang salah juga demikian sebaliknya jika data yang didapat sah maka akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Keabsahan dari data ini dikenal sebagai validasi data.<sup>72</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis atau penafsiran sebuah data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis sebuah catatan temuan penelitian melalui sebuah pengamatan, wawancara dan

<sup>70</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm 100.

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm 120.

<sup>72</sup> Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif – Dasar Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2008) hlm 170.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti tentang fokus yang dikaji dan dapat menjadikan sebagai temuan untuk orang lain mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikannya.<sup>73</sup>

Metode analisis data deskriptif kualitatif mencoba menjelaskan secara objektif tentang analisis Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau Televisi yang kemungkinan akan diatur, diurutkan dan dikelompokkan oleh peneliti yang kemudian dimasukkan ke dalam bagian bab dan sub bab.



<sup>73</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012) hlm 141.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM RIAU TELEVISI

#### 4.1 Sejarah PT Riau Media Televisi

Sebagai Ibukota Provinsi Riau, Pekanbaru juga merupakan suatu wilayah dengan posisi yang strategis dan berada di kawasan Pulau Sumatera. Kota Pekanbaru adalah wilayah terbuka lintas Timur dan Barat Sumatera. Tidak mengherankan jika perkembangan kota ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari angka perkembangan penduduk, sosial ekonomi, dan juga budaya. Di tahun 2002, Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau menjelaskan bahwa penduduk di Kota Pekanbaru mencapai 585.440 jiwa, namun di tahun 2004 berdasarkan data BPS Riau yang telah diambil dari pendataan penduduk Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden/Wakil Presiden, jumlah penduduk mencapai angka 700.000 jiwa.

Perkembangan ekonomi terjadi secara pesat. Di Pekanbaru sudah tumbuh dan berkembang beberapa perusahaan raksasa seperti perusahaan minyak bumi PT Caltex Pacific Indonesia di Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Perusahaan pulp dan kertas seperti PT Indah Kiat Pulp & Paper di Perawang, dan Kabupaten Siak. PT Riau Andalan Pulp & Paper di Kabupaten Pelalawan. Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara V di kantor pusat Pekanbaru, perkebunan di Kabupaten Kampar dan juga Kabupaten Rokan Hulu. Serta pabrik mie instan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Pekanbaru.<sup>74</sup>

Perkembangan pesat ini yang membuat pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan visi Kota Pekanbaru, yaitu Pekanbaru sebagai pusat pemerintahan Provinsi Riau, Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, serta Pekanbaru menjadi pusat pengembangan budaya melayu. Dengan ini industri televisi diyakini sebagai media yang dapat menampilkan sebuah informasi, berita dan juga hiburan secara audio visual.

<sup>74</sup> Dokumentasi Riau Televisi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guna mendukung program Pemerintah Kota Pekanbaru dengan masyarakatnya yang sangat heterogen dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 4,2 % setahun (melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional), dipandang perlu dan penting adanya keberadaan media massa khususnya televisi swasta yang berbasis stasiun lokal. Selain itu, tanpa adanya televisi dengan basis stasiun lokal yang mengusung semangat melestarikan budaya Melayu di Pekanbaru, maka tak dapat dihindari cepat atau lambat, sebuah kepastian bahwa masyarakat Pekanbaru akan semakin mengalami keterasingan terhadap budaya mereka sendiri. Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya melayu masyarakat. Oleh karena itu, PT Riau Media Televisi (RIAU TV) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menampilkan program-program yang mempunyai khas Melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton “dirinya” sendiri.

Jangkauan siaran dari stasiun Riau Televisi tidak hanya berada di Kota Pekanbaru, melainkan menjangkau beberapa kabupaten/kota lainnya seperti Kota Dumai yang memiliki penduduk sebanyak 173.188 jiwa, Kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk sebanyak 447.157 jiwa, Kabupaten Siak 238.786 jiwa, Kabupaten Rokan Hulu 265.686 jiwa, Kabupaten Kuantan Singingi 216.730 jiwa dan Kabupaten Pelalawan dengan jumlah penduduk sebanyak 152.949 jiwa.<sup>75</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang melatarbelakangi lahirnya stasiun televisi ini adalah:

Perkembangan ekonomi daerah Riau yang melebihi pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu 4.2%. Hal ini membuat kesempatan berinvestasi menjadi semakin luas, dengan begitu peranan media massa menjadi sangat penting sebagai media informasi.

Sebagai televisi lokal Riau Televisi merupakan sarana yang cocok untuk mengembangkan budaya daerah, mempromosikan dan menyuarakan ciri khas identitas daerah.

<sup>75</sup> Dokumentasi Riau Televisi





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai sarana mempromosikan produk-produk yang dihasilkan daerah Riau serta sebagai sarana mediator antara pemerintah Daerah Riau dengan masyarakatnya.

Berdasarkan dari uraian diatas, PT Riau Media Televisi juga mempunyai visi untuk kedepannya, yaitu pada tahun 2020 menjadi pusat kebudayaan melayu. Visi dari Riau Televisi juga dapat mewujudkan fungsi lembaga penyiaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan perekat sosial yang dapat dilihat dari keberagaman program siaran yang telah disesuaikan dengan segmentasi masyarakat di daerah Riau terkhusus Kota Pekanbaru. Adapun misi PT Riau Media Televisi pun menjawab bagaimana mewujudkan visinya sebagai sebuah lembaga penyiaran swasta yang berstatus stasiun televisi lokal dengan adanya langkah-langkah strategis tersebut.

Sejak 20 Mei 2001 PT Riau Media Televisi sudah melayani masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya dengan menayangkan program acara yang berpihak pada budaya dan kearifan lokal masyarakat Pekanbaru yaitu budaya Melayu. Jadi dapat disimpulkan bahwa sejak Mei 2001 Riau Televisi telah menyelenggarakan siarannya dengan cakupan wilayah siaran, wilayah administratif Pekanbaru sekitar, hal ini dalam ketentuan Pasal 60 Ayat (2) Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran tetap dapat menjalankan fungsinya dan wajib menyesuaikan dengan ketentuan undang-undang ini paling lama tiga tahun sejak undang-undang ini diundangkan.<sup>76</sup>

#### 4.2 Visi dan Misi PT Riau Media Televisi

PT Riau Media Televisi hadir dengan visi untuk menjadikan Provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan pengembangan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis di Asia Tenggara 2020. Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Riau Media Televisi telah menyiapkan langkah-langkah strategis berupa misi, yaitu:<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Dokumentasi Riau Televisi

<sup>77</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi.

Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.

Menjadi sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka.

5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Riau.

6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

### 4.3 Struktur Organisasi PT Riau Media Televisi

Sebagai sebuah stasiun lokal, Riau Televisi memiliki badan pengurus yang bekerja untuk mengatur kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Adapun struktur organisasi dan personil Media Riau Televisi tahun 2020 adalah:<sup>78</sup>

I. Badan Usaha	: PT. Riau Media Televisi
II. Direktur Utama	: Zulmansyah
III. Direktur HR GA	: Ahmad Dardiri
IV. Direktur	: Maesa Samola

<sup>78</sup> Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A.****KEUANGAN**

Manager Keuangan	: Hidayat Algerie
Ass. Manager Keuangan (Kasir)	: Nazirah Riyanti
Adm	: Doni Agustion
Pajak	: Irenne Noviandini
Pembukuan	: Desi Hartati

**B.****HR GA**

Manager	: Sulastris
Kabag GA & Transportasi	: Pranjit Susandi
Umum	: Hasnul Arifin
Kabag HRD	: Purnama Sari
Security	: Novi Walid

**C.****REDAKSI**

Pemimpin Redaksi	: Alseptri Ady
Sekretaris Redaksi	: Yessi Karimah
Koordinator Liputan	: Yan Cahyadi
Penjab Liputan Khusus	: Doni Eka Putra
Penjab Detak Sport	: Randi Saputra
Kabag Visual & Editing	: M. Idrus Lubis
Reporter	: Ahad Laila Isnin (VJ)
	: Devi Hendrawan (VJ)
	: Yogi Sastarahardja, Fresty Boesa L
	: Hermansyah, Friska
Head Kameramen	: Margono
	: Sugiarto, Danata (VJ), Chairulnas
	: Ivo Alindra, Hendra Putra
Reporter Daerah	: Rusdiyanto (Kampar)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Jerihmansyah (Pelalawan)  
 : M. Isnaini (Meranti)  
 : Ipung Sadewo (Siak)  
 : Mutriaka (Kuansing)  
 : Khairulman (Rohil Bagan Siapi-api)  
 : Julius (Rohil Bagan Siapi-api)  
 : Wildani (Rohil Ujung Tanjung)  
 : Junaidi (Rohil Ujung Tanjung)  
 : Putra Ziko (Rohil Bagan Batu)  
 : Yuhendra (Penjab Rohul)  
 : Eka Saputra (Ujung Batu Rohul)  
 : Hana Asmita (Ujuang Batu Rohul)  
 : Ari Ezwindra (Rohul-P.Pangaraian)  
 : Sukarman (Rohul-P.Pangaraian)  
 : Zaini Dalimunthe (Penjab Inhil)  
 : Amran (Inhil)  
 : Jasrul Efendi (Bengkalis)  
 : Randi Ardiansyah (Bengkalis)  
 : Ahmad Mulyono (Dumai)

Kabag Editing : Musromi Pratama  
 : Syahrudin, Ikhsan

Admin Media Sosial : Yudi Aristiya

**MARKETING**

Senior Manager Marketing : Bambang Suwarno  
 Manager Kerjasama Pemerintah : Azetli  
 Kabag Kerjasama Pemerintah : Heru Rinaldo  
 : Al Hafis  
 Adm : Lolyta Hardi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marketing TV Daerah : Muhktar Lutfi (Rohul)  
: Dede Moko Riano (Bengkalis)

**BISNIS & EO**

Manager Bisnis, Komersial & EO : Sujarno  
- Kabag Event Organizer : Aris Rinaldi  
Staff Event Organizer : M. Rizky Hamzah  
- Koordinator Bisnis, Komersial : Arizal Rahman

**PENAGIHAN**

Manager Penagihan : Zulhedi  
Penagihan & Documentasi : Zepo Mulya, Dede Kurniawan

**G. PROGRAM**

Manager Program : Khairul Effendy  
Ass. Manager Kreatife Program : Fahri Rubiyanto  
Produser : Syamsuyan Bahrundi  
Produser : David Budi Setyo  
  
Kabag Kreatife, Trafic/Wadrobe : Robert Suhendra  
Wadrobe : Yoza Ridho Walid  
Head Studio On Air : M. Idrus  
Kabag Editing, Kreatife & Studio : Ahmadi Jefri Nasution  
Studio On Air : Budi S Buana, Syaiful  
: Zoshua Satriani A, M. Zulfitra A

**H. PRODUKSI**

Manager Produksi : Helmi  
Ass. Manager Produksi : Mukhatarudin Harahap  
  
Kabag Kameramen Lapangan : Sariyandi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Eko Cuacher, M. Iqbal Saputra

: Rezeki Eka Putra

Kabag Kameramen Studio

: Tri Budi Hartono

: Ikwal Mustafa, Choirur Rofik

: Nofriyon

Kabag Reporter

: Ridwan

: Andi Rafelindo, Ayu Wulandari

Kabag Editing Produksi

: Syahroni Gultom

: Wendra Gunawan

Kabag Editing Iklan

: Dona Suhery

: Reynaldi Yusuf

**I. TEKNISI, TRANSMISI, & IT**

Manager Teknisi, Transmisi dan IT : Triman

Kabag . Transmisi : M. Rizal

: Frengky Anggara S

Teknisi

: Ridhotilah, Andri Ramadhan

Kabag IT

: Romi Andri

: AreYuananta





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai kompetensi presenter program bursa niaga di Riau Televisi, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi presenter terkategori baik. Berikut ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari kompetensi presenter program bursa niaga di riau televisi menurut indikator dari teori Mathis dan Jackson.

Pengetahuan (*knowledge*), presenter di bursa niaga memiliki pengetahuan atau wawasan terutama dalam bidangnya. Dengan adanya pengetahuan ini, presenter di bursa niaga mampu mengerjakan sesuatu dengan sangat mudah ataupun saat menyampaikan informasi presenter sudah terlihat sangat santai tanpa memikirkan kata-kata apa yang akan disampaikan nantinya. Presenter bursa niaga tidak memiliki pengetahuan khusus tetapi presenter disini mampu memiliki pengetahuan yang luas apalagi pengetahuan mengenai dunia penjualan.

Keterampilan (*skill*), keterampilan disini terdapat dua bagian yaitu keterampilan dalam berkomunikasi dan keterampilan dalam mengolah vokal. Presenter di bursa niaga telah memiliki kedua keterampilan yang dimaksud sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas mereka secara baik. Selain dari kedua keterampilan tersebut, presenter juga harus memiliki keterampilan dalam hal mengendalikan kondisi. Tujuannya agar ketika seorang presenter ada kesalahan saat melakukan komunikasi verbal maupun non verbal mereka tidak langsung panik melainkan bisa mengondisikan diri dan membuat suasana tetap tenang.

Kemampuan (*abilities*), kemampuan disini meliputi kepercayaan diri, kedisiplinan waktu, penampilan, dan juga kemampuan dalam bersikap. Kepercayaan diri ini telah dimiliki oleh presenter di bursa niaga, hal ini karena presenter disini sebelum terjun ke dunia penyiaran atau dunia presenter mereka terlebih dahulu telah melakukan magang untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan kemampuan dari presenter itu sendiri. Kedisiplinan waktu juga telah dimiliki oleh presenter bursa niaga, presenter di bursa niaga sudah berada di studio 15 (lima belas) menit sebelum program bursa niaga di tayangkan. Untuk penampilan sendiri presenter di bursa niaga mampu memiliki penampilan yang begitu rapi dan terlihat begitu cantik sesuai dengan kriteria seorang presenter, penampilan mereka tidak terlihat membosankan dan sudah mengikuti style menurut zamannya. Dalam hal memiliki sikap yang baik tentu saja telah dimiliki oleh presenter di bursa niaga, karena dengan mengikuti masa magang tadi mereka tentu sudah diajarkan tentang bagaimana cara bersikap terhadap tim dan juga terhadap penonton.

### 6.2 Saran

Untuk menjadi seorang presenter yang lebih baik harus sering menerima masukan dari segala kalangan baik yang bersangkutan dengan petelevisian maupun dari penonton. Karena masukan yang diterima akan menjadi pelajaran bagi seorang presenter untuk menjadi semakin baik lagi.

Untuk program bursa niaga sendiri hendaknya lebih meningkatkan pemanfaatan gambar atau video dalam melakukan promosi iklan sehingga lebih menarik perhatian pemirsa dan diperlukan penambahan *crew* produksi guna meningkatkan kinerja proses produksi program bursa niaga.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmadi, Rulam. (2016). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Alwasilah. (2008). *Pokoknya Kualitatif - Dasar Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Badjuri, Adi. (2010). *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baksin, Askurifal. (2006). *Jurnalistik Televisi - Teori dan Praktek*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Busro, Muhammad. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Dennis, Fitriyan. G. (2008). *Bekerja Sebagai News Presenter*. Jakarta: Erlangga Group.
- Krantonono, Rachmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- , (2010). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuswandi, Wawan. (1993). *Komunikasi Massa - Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Labolo, Muhadam. (2006). *Memahami Ilmu Pemerintah - Suatu Kajian, Teori, Konsep dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Motheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja - Berbasis Kompetensi edisi revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morissan. (2009). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.

Mulyana, Deddy., & Solatun. (2008). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurudin. (2006). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Palan, R. (2007). *Competency Management*. Jakarta: PPM Indonesia.

Rachman, Abdul. (2010). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press

Riswandi. (2009). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rivai, Veithzal., & Ella, Jauvani. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Satori, Djama'an., & Aan, Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.

----- (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

### Jurnal

Abdullah, Aceng., & Lilis Puspitasari. (2018). Media Televisi di Era Internet. *Jurnal ProTVF*, Vol. 2, No. 1.

Ardhana. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12, No. 1.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ardiyanti, Handrini. (2011). Konsep dan Regulasi TV Lokal dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal. *Jurnal DPR RI*, Vol. 2, No. 2.
- Aries. (2017). Televisi Publik Lokal Sebagai Ruang Publik dan Media Pembangunan Partisipatif. *Jurnal LONTAR*, Vol. 5, No. 2.
- Azmi, Nurul. (2014). Dampak Media Televisi Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Scientiae Educatia*, Vol. 3, No. 2.
- Erka, Wirnita. (2015). Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiaran Televisi. *Jurnal Ipteks Terapan*, Vol. 8, No. 4.
- Febriyana, Dina. (2013). Proses Produksi Program Talk Show Redaksi 8 pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 4.
- Haristine, Fhuji. (2018). Kompetensi Komunikasi Tenaga Freelance dalam Bisnis Wedding Planner di Bogor. *Jurnal Komunikatio*, Vol. 4, No. 2.
- Herachwati, Nuri. (2012). Kompetensi dan Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 1, No. 1.
- Juditha, Christiany. (2015). Televisi Lokal dan Konten Kearifan Lokal . *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, Vol. 16, No. 1.
- Prasetyo, Kurniawan. (2019). Pengaruh Gaya Komunikasi Presenter Talkshow Rumpi No Secret di Trans TV terhadap Audience satisfaction. *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 18, No. 1.
- Rahayu, Diah. Puji. (2015). Persepsi Masyarakat terhadap Etika Komunikasi Pembawa Acara Berita Tepian TV dalam Memberikan Pesan Acara Berita Kepada Masyarakat Seputar Kota Samarinda. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 3.
- Rahayu, Duwi. (2018). Kemampuan Berbicara Siswa MTS Hidayatul Mustaqim Balikpapan Melalui Kegiatan Menjadi Pembawa Acara. *Basa Taka*, Vol. 1, No. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rande, Dina. (2016). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mamuju Utara. *eJurnal Katalogis*, Vol. 4, No. 2.
- Robin, Patricia. (2014). Analisis Produksi Program Fashion ILOOK di Net TV. *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 13, No. 1.
- Rusadi, Udi. (2012). Kompetensi Jurnalis Sebagai Aktor Dalam Produksi Berita Media Multiplatform. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16, No. 2.
- Septaningsih, Delviza. (2017). Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi. *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 2.
- Suryono., & Basuki. (2017). Variasi Bahasa Presenter pada Program Acara Tembang-Tembung di ADI TV. *Cakara*, Vol. 4, No. 1.
- Syafri, Peramasdino. (2019). Strategi Riau Televisi (Riau TV) Menghadapi Persaingan dengan TV Nasional untuk Tetap Eksis Sebagai TV Lokal. *Riau Economics and Bussiness Review*, Vol. 10, No. 3.
- Wattie, Theodora. Timothea K.K. (2017). Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 5, No. 1.
- Yunikasari, Latifah. (2017). Pengelolaan Kesan Mbah Karso Sebagai Presenter di KSTV Kediri. *Mediakita*, Vol. 1, No. 1.
- Zahnal, Anna. Gustina. (2017). Strategi Komunikasi oleh Brand Presenter dalam Memasarkan Produk Kepada Konsumen. *Journal Of Communication Studies*, Vol. 2, No. 1.





## Skripsi

Sari, Purnama Juliana. 2019. "Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru". Skripsi. FDK, Ilmu Komunikasi, UIN Suska Riau, Pekanbaru.

Qomariyah, Ma'rifatun. 2016. "Kompetensi Presenter Berita Televisi Lokal di Makassar". Skripsi. FDK, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Alauddin, Makassar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Presenter memiliki pengetahuan dalam bidangnya	✓	
2	Presenter hanya terfokus pada satu bidang saja		✓
3	Keterampilan merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang presenter	✓	
4	Presenter di bursa niaga memiliki keterampilan saat sedang membawakan program	✓	
5	Presenter bursa niaga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	✓	
6	Presenter sudah memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam membawakan program bursa niaga	✓	
7	Presenter bursa niaga mampu untuk mengendalikan diri mereka saat sedang bertugas seperti halnya mengendalikan diri saat sedang ada masalah atau ada kendala saat <i>on air</i>	✓	
8	Presenter sudah mampu menerapkan peraturan dalam hal disiplin waktu	✓	
9	Presenter bursa niaga memiliki sikap sopan dan santun terhadap tim dan <i>audiens</i>	✓	
10	Presenter di bursa niaga sudah memiliki penampilan yang menarik sesuai dengan kriteria seorang presenter	✓	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Umum:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Riau Televisi ini?
2. Apa yang menjadi tujuan dibentuknya Riau Televisi?
3. Seperti apakah visi dan misi dari Riau Televisi?
4. Salah satu program di Riau Televisi ini adalah program Bursa Niaga, seperti apa sejarah terbentuknya program ini?
5. Apa tujuan di bentuknya program bursa niaga?

Pertanyaan Indikator:

a. Pengetahuan (*knowledge*)

1. Kenapa pengetahuan sangat penting bagi seorang presenter?
2. Adakah pengetahuan khusus yang harus dikuasai oleh seorang presenter bursa niaga?
3. Apakah pengetahuan presenter bursa niaga hanya terfokus pada satu tujuan saja?
4. Bagaimana cara presenter dalam meningkatkan pengetahuan mereka?

Keterampilan (*skill*)

1. Apakah seorang presenter bursa niaga memiliki sebuah keterampilan?
2. Keterampilan seperti apa yang harus dimiliki oleh presenter bursa niaga?
3. Seberapa penting presenter bursa niaga memiliki keterampilan ini?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kemampuan ((abilities))**

1. Percaya diri merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh semua orang, bagaimana kemampuan presenter di bursa niaga? Apakah mereka sudah ada kemampuan dalam hal kepercayaan diri?
2. Seberapa penting kemampuan ini dimiliki?
3. Selain percaya diri, apakah presenter bursa niaga mampu untuk mengontrol diri mereka?
4. Disiplin dalam waktu juga merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki, apakah presenter di bursa niaga sudah memiliki kemampuan dalam hal ini?
5. Selain itu apakah presenter juga memiliki kemampuan dalam hal berpenampilan?
6. Seperti apa sikap presenter dalam program bursa niaga ini?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### 1. Studio Bursa Niaga



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Wawancara dengan Produser Bursa Niaga



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### 3. Wawancara dengan Kameramen Bursa Niaga



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Persiapan Presenter Sebelum Siaran





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Presenter saat sedang siaran langsung





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Setelah melakukan wawancara dengan presenter bursa niaga





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PT. Riau Media Televisi

*maju bersama riau televisi*

## SURAT KETERANGAN

No: 241 /RTV-HRD/XI/2020

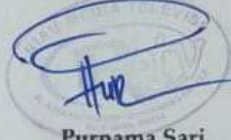
Dengan ini Management PT. Riau Media Televisi menerangkan bahwa :

Nama : Pratiwi Aprilia  
 Nim : 11643201961  
 Fakultas : UIN Suska Riau  
 Judul : Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau Televisi.

Benar telah melakukan penelitian pada PT. Riau Media dengan judul kripsi yang tertera diatas.

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 November 2020  
 PT. Riau Media Televisi



**Purnama Sari**  
 Kabag HRD

PT. Riau Media Televisi

Kantor Pusat :

Komp. Riau Pos Grup, Jl. HR. Soebrantas Km 10.5 Pekanbaru, Riau

Telp. 0761 - 567486, 3015016 Fax. 0761 - 567486

Perwakilan Jakarta :

Gedung Graha Pena Lantai 5, Jl. Raya Kebayoran Lama No. 12 Jakarta 12210

Telp. 021 - 53699560 Fax. 021 - 53674711

RIAU TV KINI SUDAH BISA DITONTON DI SELURUH INDONESIA



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-Riset/35490  
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7143/Un.04/F.IV/PP.00.S03/2020 Tanggal 21 September 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

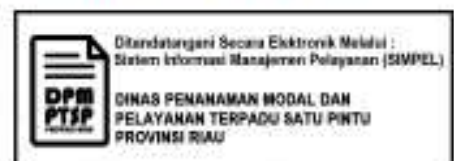
1. Nama	: PRATIMI APRILIA
2. NIM / KTP	: 11643201961
3. Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: KOMPETENSI PRESENTER PROGRAM BURSA NIAGA DI RIAU TELEVISI
7. Lokasi Penelitian	: RIAU TELEVISI PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 28 September 2020

**Tambahan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Riau Televisi Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. No. 608, Senguloh, KPA, 10 No. 235 Tami Medani, Pekanbaru – Pekanbaru 28100 PO Box. 3000 Telp. 0751-563001  
Fax: 0751-563002 Email: [info@uin-suska-riau.ac.id](mailto:info@uin-suska-riau.ac.id) [www.uin-suska-riau.ac.id](http://www.uin-suska-riau.ac.id)

Nomor : B-7149/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 21 September 2020

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
DI  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: PRATIWI APRILIA
NIM	: 11643201961
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau Televisi ."**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
Riau Televisi Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Bekas,  


Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Pratiwi Aprilia lahir di Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tanggal 20 April 1997. Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara dari pasangan Darli Aziz dan Hasni Akbar. Penulis menyelesaikan pendidikan dari tingkat TK di TK Aisyiyah pada tahun 2003, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di SDM 071 Batu Belah pada tahun 2009. Menyelesaikan sekolah menengah pertama di MTs Muallimin Muhammadiyah Bangkinang pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MA Muallimin Muhammadiyah Bangkinang dan menyelesaikannya di tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis kembali melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting. Peneliti menyelesaikan perkuliahan strata satu (S1) pada tahun 2021. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Riau Televisi (Rtv) dengan judul Kompetensi Presenter Program Bursa Niaga di Riau Televisi di bawah bimbingan Dr. Muhammad Badri, M.Si. Berdasarkan hasil ujian sarjana yang dilakukan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada tanggal 22 Juli 2021, maka penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)